

Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Arif Rahman Hakim¹, Fitrah Anisa², Mauriza Quamila³, Faiqotul Himma⁴

^{1,2,3,4}Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

[*fitrahhanisa@gmail.com](mailto:fitrahhanisa@gmail.com)

Abstract

Improving the quality of innovative and creative human resources is a long-term investment in increasing economic growth. Creative industries are the focus of human resource development, one of which is flower bouquet handicrafts. Flower bouquet handicrafts provide opportunities in entrepreneurship and improve skills, but many people who are interested in this industry do not have access or a good understanding of the techniques and strategies for making them. therefore, a comprehensive training programme is needed to provide the knowledge and skills needed to create and manage a Flower Bouquet making business. The method used in community service is the EBR (Empowerment-Based Research) method by applying the ECA-EVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, and Dissemination) steps. The results of the flower bouquet training are expected to increase the entrepreneurial potential of the Grogol Village community in the field of creative industries.

Keywords: Training; Skill; Buket Bunga; Creativity

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Industri kreatif menjadi fokus dalam peningkatan sumber daya manusia. salah satunya yaitu kerajinan tangan buket bunga. Kerajinan buket bunga memberikan peluang dalam berwirausaha dan meningkatkan keterampilan, namun banyak masyarakat yang tertarik pada industri ini tidak memiliki akses atau pemahaman yang baik mengenai teknik dan strategi pembuatannya. oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang komprehensif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menciptakan dan mengelola usaha pembuatan Buket Bunga. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu metode EBR (Empowerment-Based Research) dengan menerapkan langkah-langkah ECA-EVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, and Dissemination). Hasil dari pelatihan buket bunga diharapkan dapat meningkatkan potensi berwirausaha masyarakat Desa Grogol di bidang industri kreatif.

Kata Kunci: Pelatihan; Keterampilan; Buket Bunga; Kreatif

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia (Pratama, 2024). Pertumbuhan ekonomi negara dapat didorong dalam segala bidang, salah satunya yaitu peningkatan kualitas sumber daya

manusia untuk menjadi inovatif dan kreatif. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting karena peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang.

Dunia wirausaha membutuhkan inovasi dan kreativitas karena pertumbuhan ekonomi pasar yang terus

berubah. Salah satu bidang yang menarik perhatian adalah industri kreatif yang berfokus pada kerajinan tangan yang kini semakin digemari konsumen. Jenis kerajinan tangan yang dimaksud adalah buket bunga.

Buket bunga merupakan jenis kerajinan tangan yang banyak diminati dan umumnya digunakan sebagai hiasan, dekorasi, dan memberikan ucapan selamat. Buket bunga dapat dibentuk dengan berbagai macam jenis bunga baik itu bunga artifikal, bunga asli maupun bunga bulu kawat. Dengan demikian, buket bunga menjadi bisnis yang menguntungkan dengan keindahan menjadi hal yang sangat penting dengan berkembangnya zaman dan pola pikir. Akibat perubahan pola pikir tersebut, bunga menjadi tempat berekspresi dalam berbagai situasi, seperti digunakan untuk perayaan, sebagai tanda cinta, bahkan saat belasungkawa.

Banyak masyarakat yang tertarik pada industri ini namun tidak memiliki akses atau pemahaman yang baik tentang teknik dan strategi pembuatan buket bunga. Sebuah program yang komprehensif dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendirikan dan mengelola bisnis pembuatan usaha buket bunga. Pelatihan pembuatan buket bunga adalah program yang dirancang untuk memberikan pemahaman mencakup berbagai teknik mulai dari teknik dasar hingga yang lebih kompleks. Pelatihan ini tidak hanya mempelajari keterampilan teknis saja, tetapi juga memahami manajemen dan pemasaran usaha kecil serta membantu masyarakat membuat

rencana bisnis dan menjadi lebih kreatif dalam mendesain produk.

Pelatihan buket bunga merupakan pelatihan yang sangat relevan dilakukan di era digital. Buket bunga salah satu peluang bisnis yang unik, karena dapat disesuaikan untuk berbagai kesempatan, seperti ulang tahun, wisuda, pernikahan, atau bahkan hadiah. Penampilan yang menarik dari buket bunga dengan berbagai warna dan bentuk dapat menarik konsumen untuk memesan buket bunga. Usaha buket dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam industri kreatif. Pelatihan pembuatan buket bunga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah di sektor industri kreatif sehingga dapat menambah dan menguntungkan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa penulis ingin melakukan analisis tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berwirausaha. Tujuannya adalah untuk menjadikan sumber daya manusia yang sangat kreatif yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan kontribusi positif untuk membangun usaha baru di bidang industri kreatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu menggunakan metode Empowerment-Based Research (EBR), yaitu tim pengabdian tidak hanya dapat menemukan masalah, tetapi juga dapat

melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat untuk mendorong pemberdayaan. Tahapan pelaksanaan ECA-EVARED digunakan dalam metode EBR, yang meliputi :

1. Exploration

Tahap exploration merupakan tahap pertama yang mana tim pengabdian ditugaskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset di Desa Grogol. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi, menggali data, mengidentifikasi, dan mengumpulkan informasi. Tim pengabdian mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dengan cara berkomunikasi dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, tim pengabdian tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai program kerja dari kelompok 06. Sasaran dalam program ini adalah seluruh masyarakat desa Grogol terutama ibu-ibu.

2. Create and Action

Pada tahap ini, dibuatlah satu program kerja yang mencakup hasil dari proses eksplorasi yang sudah dilakukan. Tim pengabdian melakukan perencanaan hingga pelaksanaan program kerja tersebut, dimulai dari penentuan kegiatan pelatihan, membuat surat perizinan kepada kepala desa dan kepala dusun, serta menentukan narasumber, dan mensosialisasikan kepada ibu-ibu mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah itu tim pengabdian mengukur keberhasilan atas rencana yang telah disusun.

3. Evaluation

Evaluation yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan

mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari suatu kegiatan tertentu. Dalam pengabdian ini, kegiatan evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencegah kesalahan dalam pelaksanaan program perencanaan dibutuhkan peran DPL, evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pada tahap exploration dan create and action. Jika ada hambatan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, evaluasi adalah cara untuk melakukan perbaikan.

4. Report and Dissemination

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi tentang keberhasilan program kerja dan manfaat dari pengabdian, yang menunjukkan peningkatan kreativitas ibu-ibu desa Grogol. Setelah itu, tim pengabdian membuat laporan dengan menyebarkan ide dan gagasan tentang hasil program kerja yang kemudian dipublikasikan. Dalam pengabdian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tim pengabdian menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam percakapan informan dengan tim pengabdian, serta bulpoin dan kertas untuk mencatat ringkasan wawancara. Hasil rekaman dan wawancara ini membantu menentukan hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Juli 2024 bertempat di Balai Dusun Lebak pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Tim KKN Universitas 17 Agustus 1945 Kelompok 06 sebagai panitia pelaksana kegiatan berkumpul di posko

yang bertempat di Dusun Pelinggihan jam 06.30 WIB untuk briefing dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan. Selanjutnya, pada pukul 07.00 WIB panitia menuju ke lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di Balai Dusun Lebak. Kemudian panitia pelaksana melakukan persiapan, seperti mempersiapkan tempat pelatihan, memasang banner, dan menata konsumsi. Setelah semua persiapan selesai dan narasumber juga sudah datang, tepat pukul 08.00 WIB kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan dari MC untuk membuka kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sekaligus praktek pembuatan buket bunga oleh Nurti pemilik Candy Craft Banyuwangi sebagai narasumber.

Adapun langkah-langkah dalam membuat buket bunga, yaitu :

1. Siapkan alat dan bahan (isolasi bening, gunting, lem tembak, kertas Chelophane, sterofoam, tusuk sate, pita, isolasi hijau, tisu, pipe cleaner kawat bulu mercy).
2. Bentuk pipe cleaner kawat bulu mercy menjadi berbagai jenis bunga.
3. Lilit tusuk sate dengan isolasi hijau dan ujungnya direkatkan dengan lem tembak.
4. Sambungkan pipe cleaner yang berbentuk bunga dengan tusuk sate menggunakan lem tembak.
5. Siapkan sterofoam yang sudah di potong menjadi persegi panjang. Lalu tancapkan dan susun tusuk sate yang sudah ada bunganya ke dalam sterofoam. Susun sesuai dengan kreasi masing-masing.
6. Ambil kertas chelophane dan gunting menjadi beberapa bagian menyesuaikan tinggi bunga yang talh disusun.
7. Ambil 3 lembar kertas chelophane dengan warna yang berbeda, kemudian 1 lembar kertas chelophane di tempelkan tepat dibagian tengah buket bunga, selanjutnya 2 lembar kertas chelophane yang berwarna berbeda ditempelkan pada bagian kanan dan kiri. Lakukan hingga kertas chelophane terbentuk rapi.
8. Ambil tisu untuk mengisi bagian tengah buket agar tidak terlihat ada bagian yang kosong.
9. Rekatkan tisu dengan kertas chelophane menggunakan isolasi bening.
10. Setelah menyelesaikan proses pembungkusan, tempelkan pita di atas area yang sebelumnya dilapisi oleh isolasi bening, agar dapat menutupi bagian isolasi bening dan menambah unsur keindahan.

Pada saat pelatihan pembuatan buket bunga dilakukan, ibu-ibu terlihat antusias dalam mendengarkan, berdiskusi, dan mengaplikasikan informasi yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan pelatihan ini berdampak positif pada kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu dalam membuat sebuah kerajinan. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pembuatan buket bunga. Masyarakat juga memahami bahwa buket bunga merupakan bagian dari industri kreatif dan akhirnya produuk memiliki potensi yang tinggi.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 2. Pengaplikasian pembuatan buket bunga

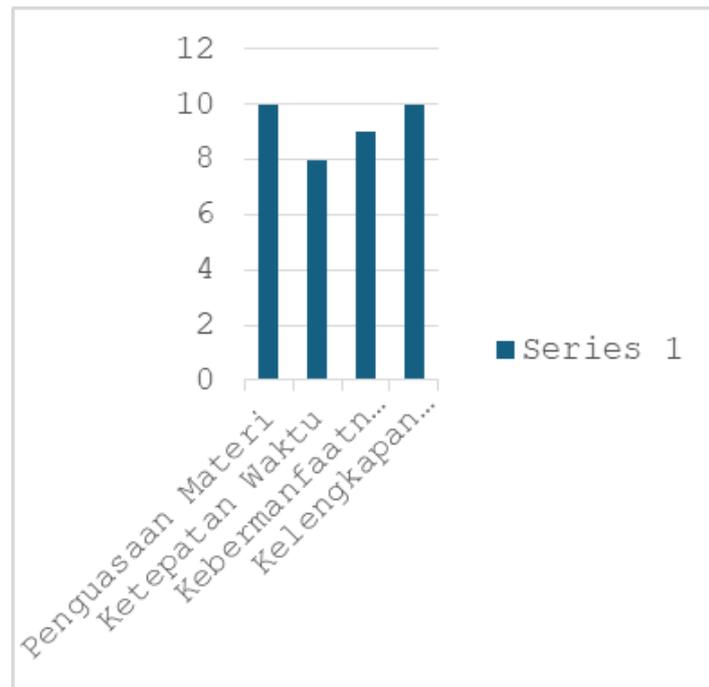
Peserta pada pelatihan ini adalah ibu-ibu yang diberi kesempatan membuat karya sesuai dengan arahan dan dibekali dengan berbagai alat bahan yang telah disiapkan dengan didampingi oleh mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Teknik pembuatan buket bunga memerlukan teknik ketelitian, keuletan, kerapian dan keterampilan sehingga mampu

menghasilkan produk yang memiliki nilai seni dan nilai jual tinggi sehingga produk diminati oleh masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi dan kemampuan peserta untuk menuangkan ide nya secara spontan yang diharapkan dapat menjadi peluang untuk berusaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup.



Gambar 3. Evaluasi pelatihan pembuatan buket bunga

Tahap evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu narasumber memberikan penilaian terhadap hasil buket masing-masing peserta untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang disampaikan serta memberikan solusi atas kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembuatan buket bunga. Berikut data mengenai tingkat kepuasan masyarakat pada kegiatan ini:



Gambar 4. Grafik tingkat kepuasan masyarakat

KESIMPULAN

Dengan diadakan pelatihan pembuatan buket bunga ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat memberikan tanggapan positif untuk kegiatan ini. Mereka bisa mengikuti setiap arahan dari narasumber dan mempraktekannya. Mereka tidak memiliki banyak kesempatan untuk terlibat dalam praktik yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas melalui pelatihan, sehingga mereka antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga.

Dari kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat relevan di era digital, terutama untuk Gen Z dan milenial. Setelah pelatihan pembuatan buket bunga selesai, sebagian besar masyarakat terutama ibu-ibu berpendapat bahwa pelatihan ini dapat membantu mereka menjadi lebih berwirausaha karena membuat buket bunga itu mudah dan dapat menjualnya sebagai usaha. Dengan demikian, dapat meningkatkan ekonomi Desa Grogol dengan menumbuhkan potensi usaha bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadarma, U. (2024). *Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan Laporan Keuangan, Pemasaran Digital, dan Media Komunikasi Pemasaran untuk Komunitas UMKM Mandiri Pancoran Mas, Kota Depok Improving The Quality of Human Resource Through Training in Financial Reporting, Digit. 4*, 32–46.
- Hapsari, N. F. A. (2022). Journal Of Progressive Innovation Library Service Peningkatan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Desa Rempung. *Journal Of Progressive Innovation Library Service*, 2(2), 6–12.
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>

- Maidah, A. N., Nahrowi, M., Handayani, A., & Ubaidillah, R. (2024). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Hasta Karya Berupa Hantaran Pernikahan dan Buket di Dasawisma Melati Dusun Krajan Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. 02, 1–7. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.357>
- Yuniarti, Y., Nur Kania, T., & Bisnis Universitas Pasundan, A. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Bouquet Bunga Pada Quinn Island Florist Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 06(01), 542–573.
- Marliati, N., Putraga, L. D., & Hantaran, D. (2022). Pelatihan pembuatan buket uang dan snack karang taruna dukuh cekelan untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 17(1), 1–5.
- Marwiyah, S., Rohma, F., & Dasuki, M. (2022). Peningkatkan Kapasitas SDM Pemuda Dusun Kebonan Yosowilangun Kidul melalui Pembentukan Organisasi Karang Taruna. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(03), 295–304. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i03.5393>
- Pratama, W. C. T., Fatkhurrohman, T., Angoro, W., Barokah, S., & Ramlah, S. (2024). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft Skill pada Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(3), 245–248. <https://doi.org/10.59025/js.v3i3.233>
- Shafira Salsabilla Kemala Putri, & Reiga Ritomiea Ariescy. (2022). *Pelatihan Pembuatan Buket Snack dalam Upaya Meningkatkan Potensi Berwirausaha Warga Kelurahan Rungkut Menanggal*. 5(1), 77–84.
- Suksmono Aji, G., Suksmono Aji Mahasiswa Program Studi Manajemen, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Khoiril Mala, I. (2024). Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Digital: Tren, Inovasi, dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(3), 1–17.